

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (dalam Dwiwanti, 2020, hlm.21) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa mengenai fenomena apa saja yang dialami oleh objek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Mardalis (dalam Maryanah, 2021) mengemukakan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi saat ini. Dalam metode ini, deskripsi dilakukan secara jelas, sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penggambaran terhadap objek penelitian dilakukan untuk kemudian dianalisis. Hasil analisis diharapkan dapat memberi implikasi terhadap upaya pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini.

B. Objek Penelitian.

Yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah tokoh Riley dalam film animasi *Inside Out* yang disutradarai oleh Pete Docter, rilis pada tahun 2015 dan diproduksi oleh *Walt Disney Studios Pixar and Animation Studios*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (dalam Aprilyani, 2020) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian dengan tujuan utama mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan studi dokumentasi.

1. Observasi.

Pada teknik observasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian serta adegan dalam film animasi *Inside Out* yang berkaitan dengan penokohan dan penggambaran watak dan karakter pada tokoh utama yaitu Riley.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Lubis, 2021) studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber berupa buku, arsip, karya-karya monumental dari seseorang, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang nantinya ditelaah oleh peneliti untuk mendukung penelitiannya.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 305) mengemukakan bahwasanya dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utamanya ialah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, peneliti melakukan pengamatan sebuah adegan dalam film dalam mengumpulkan data berupa pedoman observasi dan daftar ceklis. Berikut adalah rinciannya :

Tabel 3. 1

Daftar Alat Pengumpul Data yang digunakan dalam Penelitian.

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Kode
1.	Seperti apa gambaran watak dan Karakter tokoh Riley pada film animasi <i>Inside Out</i> ?	Daftar cek unsur-unsur watak	DC1
		Pedoman observasi unsur-unsur karakter.	PO1
		Pedoman observasi indikator kecerdasan emosional	PO2
2.	Bagaimana implikasi penokohan pada tokoh Riley dalam film animasi <i>Inside</i>	Pedoman Studi Dokumentasi (<i>review</i> pakar / resensi publik	PSD

	<i>Out</i> terhadap upaya pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini?	terhadap film animasi <i>Inside Out</i>)	
		Daftar Cek Kelayakan Film Animasi <i>Inside Out</i> untuk anak usia dini	DC2
		Daftar cek implikasi penokohan pada tokoh Riley terhadap upaya pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini	DC3

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian :

1. Daftar Cek (DC1)

Berikut ini adalah format daftar cek mengenai unsur-unsur watak dalam film animasi *Inside Out* pada tokoh Riley :

Tabel 3. 2
Format Daftar Cek Unsur-Unsur Watak
dalam Film Animasi *Inside Out*.

No	Unsur Watak	Keterangan		Scene ke-	Deskripsi
		Ada	Tidak ada		
1.	Fisiologi				
	a Jenis Kelamin				
	b Usia.				
	c Warna rambut.				
	d Warna kulit.				
2.	Psikologi				
	a Prinsip.				

	b Ambisi				
	c Kekecewaan.				
	d Tempramen.				
	e Sikap.				
	f Kepribadian.				
	g Ciri khas (ex. Selera).				
3.	Sosiologi				
	a Kelas sosial.				
	b Pekerjaan.				
	c Pendidikan.				
	d Tempat tinggal.				
	e Ras.				
	f Kebangsaan.				
	g Hobi.				

2. Pedoman Observasi (PO1)

Berikut kisi-kisi pedoman observasi mengenai unsur-unsur karakter yang terdapat pada tokoh Riley dalam film animasi *Inside Out* :

Tabel 3. 3

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Unsur-Unsur Karakter
Dalam Film Animasi *Inside Out*.**

No	Unsur Karakter	Indikator	Item
1.	Sikap (respon seseorang dalam bertindak serta berpikir ketika menghadapi suatu	Mampu merespon dengan tindakan dan pikiran ketika menghadapi suatu objek atau situasi	Tokoh Riley menunjukkan kemampuan dalam bertindak dan berpikir ketika menghadai

	objek, ataupun situasi yang ada dihadapannya)	yang ada dihadapannya.	suatu objek atau situasi tertentu.
2.	Emosi (suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang akibat rangsangan yang terjadi baik dari dalam diri maupun dari luar).	Mampu menunjukkan apa yang sedang dirasakan melalui ekspresi verbal maupun non verbal yang sesuai.	Tokoh Riley menunjukkan kemampuan dalam mengekspresikan emosi yang sedang dirasakannya secara verbal maupun non verbal.
3.	Kepercayaan (percaya bahwa sesuatu itu “benar” atau “salah” atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman, dan intuisi).	Mampu melakukan penilaian atas dasar bukti, sugesti, otoritas, pengalaman, intuisi dan yakin terhadap penilaiannya tersebut.	Tokoh Riley menunjukkan kemampuan dalam melakukan penilaian atas dasar bukti, sugesti, otoritas, pengalaman, intuisi dan yakin terhadap penilaiannya tersebut.
4.	Kebiasaan dan Kemauan (Kebiasaan merupakan aspek perilaku yang menetap, berlangsung secara otomatis pada waktu yang	Menunjukkan pola perilaku yang menetap, spontan, dan berulang pada waktu yang lama.	Tokoh Riley menunjukkan pola perilaku yang menetap, spontan dan berulang pada waktu yang sama.
		Mampu mencapai tujuannya dengan pertimbangan akal,	Tokoh riley menunjukkan kemampuan dalam

	<p>lama, tidak direncanakan dan diulangi berkali-kali. Sedangkan kemauan yaitu dorongan untuk kehendak yang ada dalam diri seseorang dalam mencapai tujuannya dengan pertimbangan akal, pengetahuan, dan suara hati).</p>	<p>pengetahuan dan suara hati.</p>	<p>mencapai tujuannya dengan pertimbangan akal, pengetahuan dan suara hati.</p>
5.	<p>Konsep Diri (cara pandang seseorang terhadap dirinya sendiri, bagaimana harus membangun diri, apa yang diinginkan dan bagaimana cara menempatkan diri dalam kehidupan).</p>	<p>Memiliki cara pandang tertentu terhadap dirinya, ditunjukkan melalui upaya membangun diri dan menempatkan diri dalam pergaulan.</p>	<p>Tokoh Riley dalam film memiliki cara pandang terhadap dirinya yang ditunjukkan melalui upaya membangun diri dan menempatkan dirinya dalam pergaulan.</p>

3. Pedoman Observasi (PO2)

Berikut kisi-kisi pedoman observasi mengenai indikator kecerdasan emosional yang ditunjukkan oleh tokoh Riley dalam film animasi *Inside Out* :

Tabel 3. 4

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Indikator Kecerdasan Emosional
Pada Tokoh Riley dalam Film Animasi *Inside Out*.**

No	Aspek Kecerdasan Emosional	Indikator	Item
1.	Kemampuan untuk mengenali emosi pribadi, sehingga tau akan kelebihan dan kekurangannya.	Mampu mengenali emosinya sendiri.	Tokoh Riley menunjukkan kemampuan dalam mengenali emosi pada dirinya sendiri.
		Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri	Tokoh Riley dalam film mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.
2.	Kemampuan untuk dapat mengelola emosi.	Mampu menunjukkan emosi dengan cara yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.	Tokoh Riley dalam film mampu menunjukkan emosinya dengan cara yang baik dan tidak merugikan dirinya sendiri serta orang lain.
		Mampu menyesuaikan	Tokoh Riley menunjukkan

		pemicu emosi dengan cara mengekspresikannya.	kemampuan dalam menyesuaikan pemicu emosi dengan cara mengekspresikannya.
3.	Kemampuan untuk dapat memotivasi diri sendiri.	Mampu memotivasi diri untuk melakukan sesuatu yang berguna bagi diri sendiri.	Tokoh Riley dalam film menunjukkan kemampuan dalam memotivasi diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang berguna untuk dirinya.
		Mampu menyemangati diri saat mengalami peristiwa kurang menyenangkan.	Tokoh Riley dalam film mampu menyemangati dirinya sendiri saat mengalami peristiwa yang kurang menyenangkan.
4.	Kemampuan untuk mengenal emosi orang lain.	Mengetahui emosi yang dirasakan orang lain melalui ekspresi verbal.	Tokoh Riley menunjukkan kemampuan untuk mengetahui emosi yang dirasakan oleh orang lain melalui ekspresi verbal orang tersebut.
		Mengetahui emosi yang dirasakan orang	Tokoh Riley menunjukkan

		lain melalui ekspresi non verbal.	kemampuan untuk mengetahui emosi yang dirasakan oleh orang lain melalui ekspresi non verbal orang tersebut.
5.	Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain secara baik.	Memiliki empati yang tinggi pada orang lain.	Tokoh Riley dalam film menunjukkan empati yang tinggi kepada orang lain.
		Mampu berkomunikasi dengan baik	Tokoh Riley menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dengan orang disekitarnya.

4. Pedoman Studi Dokumentasi.

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman studi dokumentasi mengenai *review* film animasi *Inside Out* :

Tabel 3. 5

**Kisi-Kisi Pedoman Studi Dokumentasi *Review* Pakar /
Resensi Publik terhadap Film Animasi *Inside Out***

No	Dokumen yang dikaji	Poin yang telaah
1.	<i>Review</i> pakar / resensi publik terhadap film animasi <i>Inside Out</i>	<p>a Kelayakan film animasi <i>Inside Out</i> untuk disaksikan oleh anak usia dini.</p> <p>b Tanggapan mengenai pesan moral dalam film animasi <i>Inside Out</i>.</p>

5. Daftar Cek (DC2)

Berikut ini adalah kisi-kisi daftar ceklis mengenai kelayakan film animasi *Inside Out* untuk anak usia dini :

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Daftar Ceklis Kelayakan Film Animasi *Inside Out*
untuk Anak Usia Dini.

No	Aspek	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
1.	Bersifat edukatif			
2.	Mengandung nilai kecerdasan emosional			
3.	Tidak mengandung pornografi			
4.	Bahasa tidak rumit/ kasar/ vulgar.			
5.	Gambar terlihat jelas, cerah dan berwarna			

6. Daftar Cek (DC3)

Berikut format daftar cek mengenai implikasi penokohan pada tokoh Riley dalam film animasi *Inside Out* terhadap upaya pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini :

Tabel 3. 7
Format Daftar Cek Implikasi Penokohan Pada Tokoh Riley
dalam Film Animasi *Inside Out* Terhadap Upaya
Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini.

No	Upaya pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini.	Kesesuaian dengan penokohan Riley		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Upaya membantu anak usia dini untuk mengenali emosi pribadi sehingga tau akan kelebihan dan kekurangannya.			
2.	Upaya membantu anak usia dini untuk dapat mengelola emosinya.			
3.	Upaya membantu anak usia dini untuk memotivasi dirinya sendiri.			
4.	Upaya membantu anak usia dini untuk mengenal emosi orang lain.			
5.	Upaya membantu anak usia dini untuk membina hubungan dengan orang lain secara baik.			

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017, hlm. 335) mendefinisikan teknik analisis data sebagai proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat

kesimpulan yang mudah agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*).

Dalam reduksi data peneliti berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok, penting dan mencari inti sari data tersebut, sehingga dalam hal ini data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang akan direduksi pada penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola yang bermakna serta memberikan penarikan simpulan dan memberikan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan uraian singkat mengenai penokohan serta gambaran watak dan karakter pada tokoh Riley dalam film animasi *Inside Out*.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing/verifivation*).

Menurut Miles & Huberman (dalam Dani, 2021) verifikasi adalah langkah ketika dalam menganalisis data kualitatif. Pada langkah ini, peneliti akan menarik kesimpulan yang berasal dari reduksi dan penyajian data. Setelah itu peneliti akan memeriksa kembali seluruh data yang telah didapatkan dari aktivitas reduksi dan penyajian data, hal tersebut untuk mengetahui apakah data telah benar atau valid.

F. Isu Etik.

Dalam penelitian ini peneliti bertanggung jawab atas data-data penelitian yang telah didapatkan, peneliti tidak akan melanggar aturan mengenai hak cipta, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mencantumkan sumber dan referensi yang telah diperoleh serta menyertakan semua pihak yang berkontribusi dalam film

animasi *Inside Out* seperti nama penulis, sutradara, produser, pengisi suara, tidak mengubah judul ciptaan, tahun produksi, perusahaan produksi, distributor, penata music, sinematografer, penyunting, penulis skenario dan penulis cerita.